

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EARNINGS,* *LIQUIDITY* (CAMEL) PADA PT. BANK MANDIRI PERIODE 2018-2020

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



OLEH:

ROSALINDA
NIM.218120193

KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE
CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EARNINGS, LIQUIDITY (CAMEL)
PADA PT. BANK MANDIRI PERIODE 2018-2020**

Oleh:

ROSALINDA
218120193

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Mataram.

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Lalu Hendra Maniza S.Sos., M.M
NIDN. 0828018404

Sulhan Hadi SE. MM.
NIDN.0813038202

Mengetahui,

Ketua Prodi Program Administrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza S.Sos., MM
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

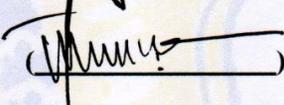
ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EARNINGS, LIQUIDITY* (CAMEL) PADA PT. BANK MANDIRI PERIODE 2018-2020

Oleh :

ROSALINDA
218120193

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 7 Februari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

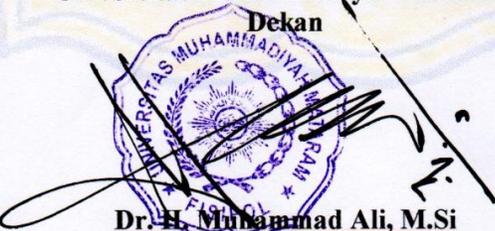
Tim Penguji

- | | | |
|---|------|---|
| 1. <u>Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M.</u>
NIDN. 0828108404 | (PU) |  |
| 2. <u>Sulhan Hadi, SE., MM</u>
NIDN. 0813038202 | (PP) |  |
| 3. <u>Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE, M. Ak</u>
NIDN. 0807058301 | (PN) |  |

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

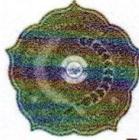
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersiap skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 20 Februari 2022
Mahasiswa



Rosalinda
218120193



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSALINDA.....
NIM : 20120193.....
Tempat/Tgl Lahir : CEMPI JAYA 13 APRIL 2000.....
Program Studi : ADMINISTRASI... BISNIS.....
Fakultas : FISIPOL.....
No. Hp : 085 333 938 443.....
Email : Rosalinda.r2018@gmail.com.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS... KINERJA... KEUANGAN... MENGGUNAKAN... METODE... CAPITAL...
ASSET... MANAGEMENT... EARNINGS... LIQUIDITY (CAMEL)... PADA...
BANK... MANDIRI... PERIODE... 2018 - 2020.....

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 22 April 2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

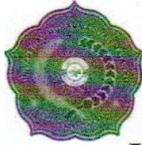


NIM. 20120193



NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSALINDA
NIM : 218.120.193
Tempat/Tgl Lahir : CEMPI JAYA 13 APRIL 2000
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : rosalinda.inda.r2018@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS ~~KAPRA~~ KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE CAPITAL ASSET MANAGEMENT, EARNLINGS LIQUIDITY
PADA BANK MANDIRI PERIODE 2018 - 2020

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 22 APRIL 2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



NIM. 218 120 193



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Rosalinda, yang biasa dipanggil Indah, lahir di Cempi Jaya, 13 April 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Ayahanda M.Tahir Ismail dan Ibunda Salmah. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 03 Hu'u pada 2006 sampai tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Hu'u dan menyelesaikan pendidikan menengah pertama pada tahun 2015. Setelah tamat dari bangku SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA

Negeri 1 Hu'u pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Setelah menempuh pendidikan dari SD hingga SMA, penulis melanjutkan studi dan diterima di Universitas Muhammadiyah Mataram pada, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis pada tahun 2018.



MOTTO

**“Meskipun hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan usaha yang telah di
lakukan, teruslah berusaha”**

*Banyak yang mengatakan bahwa usaha tidak akan mengkhianati, tetapi kenyataannya
terkadang apa yang sudah kita usahakan tidak sesuai dengan hasil yang diterima,
pada intinya yang perlu kita lakukan hanya terus berusaha untuk sampai pada titik
yang diinginkan, karna setiap orang punya jalan masing-masing untuk sampai pada
tujuan yang sama*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya, Allah

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdir ku, sedih, bahagia dan bertemu orang-orang yang memberiku kejutan pengalaman dan warna warni kehidupan ku, ku bersujud kepada mu. Serta engkau berikan aku warna kesempatan untuk sampai ke penghujung awal perjuanganku, dan segala puji bagi mu ya allah.

Allhamdulillah , Allhamdulillah, Allhamdulillah

Sujud syukurku kupersembahkan kepada Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas takdir mu engkau telah jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Terimakasih engkau telah tempatkan aku di antara kedua malikat mu yang setiap waktu ikhlas menjaga ku, mendidiku, membimbing ku kejalan yang baik, ya allah berikanlah balasan syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari siksa api nerakamu

Untuk mu Ayah (M. Tahir)...Ibu (Salmah)...Terimakasih dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan dariku, meski belum semua itu aku rai, Insya Allah atas dukungan do'a dan restu semua mimpi itu akan terjawab suatu saat nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasih kepada teman-teman dan orang-orang spesial dalam hidupku.

“Hidupku terlalu berat untuk mengendalikan diri ku sendiri tanpa melihat bantuan Allah SWT dan orang lain.

“Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain kepada mu ya rabb”

KATA PENGANTAR

Syukur Allhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada berhenti diberikan kepada hambanya Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada henti ternilai manakala terselesaikannya penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity* (CAMEL) pada PT. Bank Mandiri Periode 2018-2020”.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan beribu ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak M. Tahir Ismail dan Ibu Salmah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus tak pamrih.. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan menjadi cahaya penerang di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd, Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosail dan Ilmu Politik Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza S.sos.MM., selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Lalu Hendra Maniza S.sos.MM. Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Sulhan Hadi, SE,MM. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusuna skripsi hingga ujian skripsi.

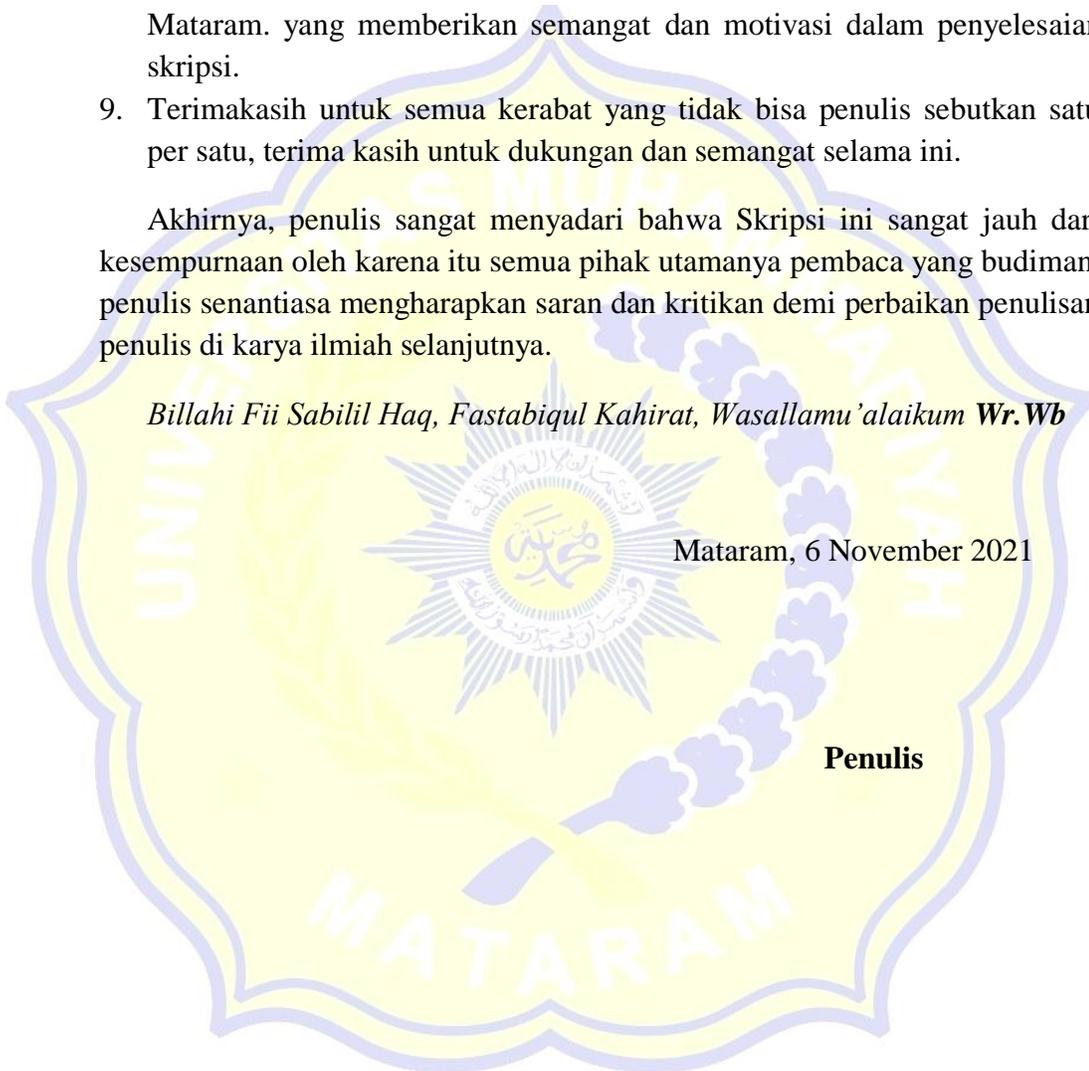
6. Bapak/Ibu dosen dan asisiten dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Segenap Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
8. Rekan-rekan Kelas E Admistrasi Bisnis dan Rekan-rekan A-B Perbankan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. yang memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
9. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk dukungan dan semangat selama ini.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu semua pihak utamanya pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan demi perbaikan penulisan penulis di karya ilmiah selanjutnya.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Kahirat, Wasallamu'alaikum Wr.Wb

Mataram, 6 November 2021

Penulis



ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EARNINGS, LIQUIDITY* (CAMEL) PADA PT. BANK MANDIRI PERIODE 2018-2020

Rosalinda¹, Lalu Hendra Maniza S.Sos., M.M², Sulhan Hadi SE. MM³,
Mahasisiwa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³,
Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul analisis kinerja keuangan menggunakan Metode *Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity* (CAMEL) pada PT. Bank Mandiri Periode 2018-2020, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan Metode *Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity* (CAMEL) pada PT. Bank Mandiri periode 2018-2020. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif. Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data laporan keuangan Bank Mandiri melalui situs bursa efek indonesia dan otoritas jasa keuangan, yang kemudian di analisis menggunakan metode CAMEL dengan indikator CAP, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat dikatakan selama tiga tahun terakhir yaitu 2018-2020 yang menunjukkan bahwa kinerja yang dicapai oleh PT. Bank Mandiri pada predikat sehat.

Kata kunci: CAMEL, Kinerja Keuangan, Bank Mandiri

ABSTRACT

This research analyzed PT Bank Mandiri's financial performance utilizing the Capital, Assets, Management, Earnings, and Liquidity (CAMEL) technique for the 2018-2020 period. This study aims to determine PT. Mandiri Bank's financial performance utilizes the Capital, Asset, Management, Earnings, and Liquidity (CAMEL) technique for the 2018-2020 timeframe. The quantitative research method was applied in this study. The types and sources of data used in this study are secondary data in the form of financial statement data from Mandiri Bank through the Indonesian stock exchange website and financial services authorities, which are then analyzed using the CAMEL method with indicators of CAP, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR. The study's findings demonstrate that during the last three years, namely 2018-2020, PT. Bank Mandiri has performed well in the healthy predicate.

Keywords: CAMEL, Financial Performance, Bank Mandiri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv

DAFTAR GAMBAR.....xv**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	13
A. Pengertian Bank	13
B. Fungsi dan Tujuan bank	14
C. Laporan keuangan	16
D. Kinerja Keuangan.....	19
E. Rasio Keuangan	19
F. Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan (<i>Financial Ratio Analysis</i>).....	20
G. Metode Camel	22
H. Fungsi analisis Camel.....	26
I. Ruang lingkup Metode Camel	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	36
---------------------------	----

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.5 Populasi dan Sampel	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7 Metode Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Berdirinya Bank Mandiri	43
2. Program Transformasi.....	51
4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 Capital (Permodalan)	57
4.2.2 Asset (Aktiva)	60
4.2.3 Management (Manajemen)	63
4.2.4 Earnings (Pendapatan/ Rentabilitas)	65
4.2.5 Liquidity (Likuiditas).....	72
4.3 Pembahasan.....	75
4.3.1 Analisa Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	75

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL**BAB I PENDAHULUAN**

Tabel 1 : Latar Belakang	5
--------------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Tabel 2 : 2.1 Penelitian Terdahulu	10
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3 : Definisi Operasional Variabel.....	37
--	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4 : 4.2 Hasil Penelitian	57
--------------------------------------	----

Tabel 5 : 4.3 Pembahasan	75
--------------------------------	----

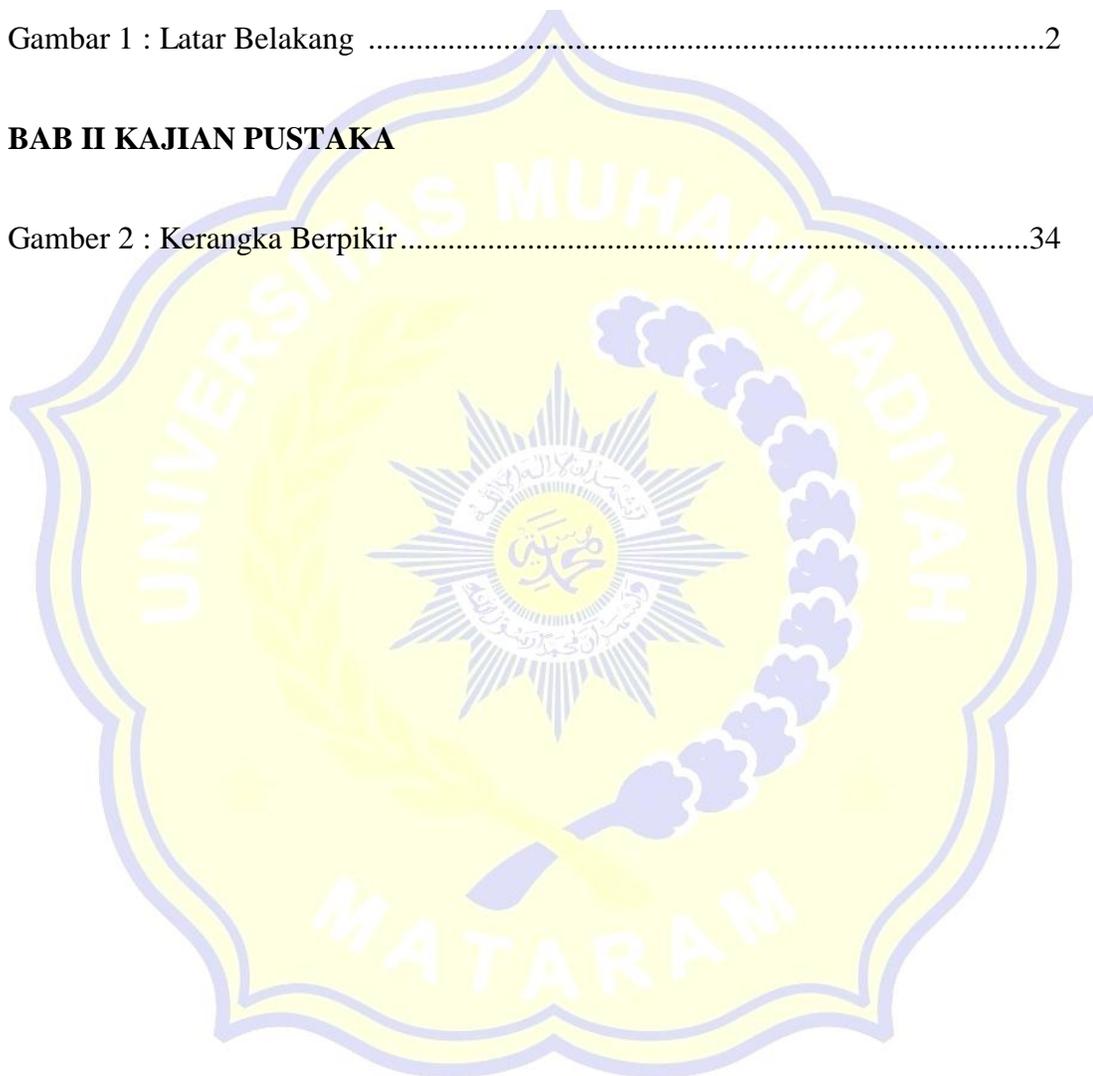
DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1 : Latar Belakang2

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Gambar 2 : Kerangka Berpikir.....34



BAB I

PENDAHULUAN

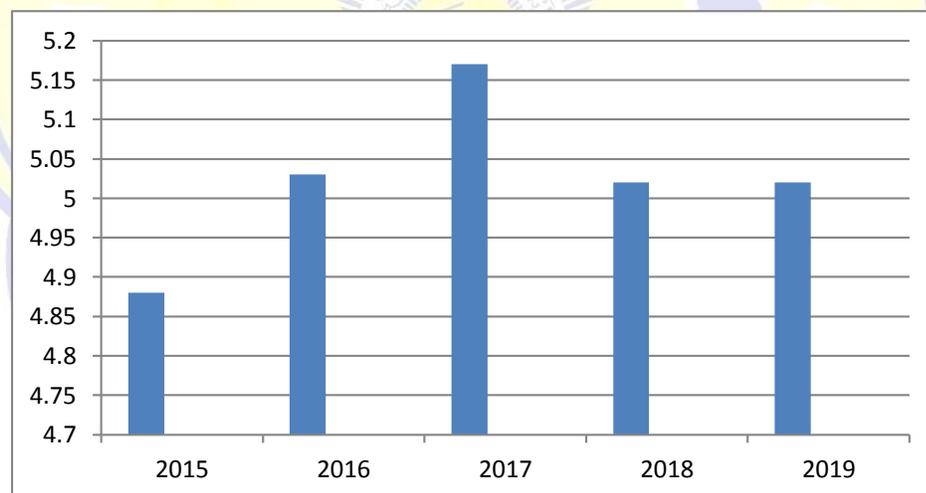
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi saat ini dapat dilihat sebagai indikator keberhasilan atau kegagalan suatu pemerintahan dalam menjalankan, mengelola, dan mengembangkan negara. Meskipun banyak faktor, baik domestik maupun global, menjadi faktor pendorong. Menurut ekonom Amerika Simon Kuznets (2013), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan jangka panjang suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada rakyatnya. Kapasitas ini akan berkembang seiring dengan perkembangan atau kemajuan teknologi serta penyesuaian kelembagaan dan ideologis.

Sistem keuangan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern. Tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada peminjam, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, disamping digunakan untuk aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan pembangunan dan peningkatan taraf hidup. Oleh karena itu, sistem keuangan memainkan peran mendasar dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat.

Dalam perjalanannya Indonesia mencatatkan pasang surut pertumbuhan ekonomi. Sebagai data awal, Per triwulan III-2018 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,17 persen, lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 5,06 persen. Secara tahunan, pertumbuhan ekonomi 2017 mencapai 5,07 persen, angka tertinggi sejak 2014. Memang, angka itu masih di bawah pertumbuhan ekonomi masa pemerintahan Soeharto yang sempat menembus 10 persen, sehingga ketika itu Indonesia dijuluki sebagai macan Asia. Berikut ini disajikan pertumbuhan perekonomian Indonesia Tahun 2015-2019 :

Diagram 1.1 Pertumbuhan Perekonomian Tahunan



Sumber : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan diagram diatas pada periode 2014-2019 yaitu pada masa pemerintahan Joko Widodo grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia selama empat tahun masa pemerintahan Jokowi terus berada di bawah pertumbuhan

ekonomi era SBY. Pada tahun 2015 ekonomi Indonesia tumbuh hanya 4,88 persen. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 5,03 persen dan pada 2017 sebesar 5,17 persen, tahun 2018 sebesar 5,17 persen menjadi pertumbuhan ekonomi terbesar era Jokowi sampai dengan 2019 hanya mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5,02 persen. Jauh tertinggal dengan pertumbuhan ekonomi era SBY sebesar 7,07 persen.

Tantangan perekonomian semakin bertambah ketika dunia dilanda oleh wabah penyakit virus (Covid -19) yang melumpuhkan seluruh bagian sektor perekonomian semua negara yang ada didunia, tidak terkecuali dengan Indonesia. Pandemi Covid-19 ini berdampak pada penurunan perekonomian Indonesia serta menjalar pada sektor perbankan. Tantangan dalam pemulihan ekonomi pada sektor perbankan adalah memulihkan kembali permintaan kredit kerja yang turun karena dampak Covid-19.

Dampak yang dirasakan pada sektor perbankan adalah kualitas kredit menurun. John P. Garvey, *PWC US Director of Global Financial Services I* (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dukungan yang diberikan kepada masyarakat umum dan dunia usaha melalui berbagai langkah stimulus oleh Pemerintah dan bank sentral di masing-masing negara sejauh ini mampu membatasi kerusakan pada saldo bank. Demi menjaga pertumbuhan ekonomi, pemerintah memberikan stimulus dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan

Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Kebijakan ini memberikan kabar baik bagi bank pengkreditan dan bank konvensional yang berada di Indonesia. Begitu pula dengan PT. Bank Mandiri ikut membangun negara melalui sektor perbankan, sejak awal berdirinya tepat pada 2 Oktober 1998 di Jakarta. Menjadi salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia, sebagai bank hasil rekonstruksi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada tanggal 31 Juli 1999, empat bank milik pemerintah yaitu Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), di gabungkan ke dalam Bank Mandiri. Bank Mandiri juga merupakan Bank terbesar dalam hal aset, pinjaman, dan deposit, seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Perbandingan aset yang dimiliki Bank Mandiri dan Bank BUMN lainnya tahun 2020-2021

No	Bank	Jumlah Aset Tahun 2020 (Dalam Triliun)	Jumlah Aset Tahun 2021 (Dalam Triliun)
1.	Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	Rp. 1,447,85	Rp. 1,68 Kuadriliun
2.	Bank Mandiri (BMRI)	Rp. 1.405,85	Rp. 1,73 Kuariliun
3.	Bank Negara Indonesia (BNI)	Rp. 916,95	Rp. 964,83
4.	Bank Tabungan Negara (BTN)	Rp. 356,97	Rp. 371,87

Sumber : Financial Bisnis

Tabel 1.1 menunjukkan Aset tertinggi Bank BUMN dimiliki oleh Bank Perkreditan Rakyat (BRI) dengan total nilai aset konsolidasi BBRI tercatat senilai Rp. 1.447,85 triliun, meningkat 10,89% pada 2020. Pada urutan kedua di tempati oleh Bank Mandiri dengan nilai aset senilai Rp. 1.405,85 triliun pada 2020, aset meningkat 10,28% (YoY/Tahun). Pertumbuhan aset BMRI ditopang oleh kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh 21,2% *year-on-year* menjadi Rp 130 triliun. Dari sisi laba, Bank Mandiri menahan penurunan laba bersih 30,73% *year on year* menjadi Rp 1,03 triliun pada September 2020. Dari sisi laba, anak perusahaan menyumbang 13,5% terhadap laba konsolidasi Mandiri.

Kemudian ada BNI dengan aset pada 2020 senilai Rs 916,95 triliun, naik 12,7% YoY. Dengan nilai ini BNI menempati peringkat keempat bank terbesar di Indonesia berdasarkan aset, dan peringkat ketiga didalam bank BUMN. Yang terakhir ada bank BTN dengan nilai aset pada 2020 senilai Rp. 356,97 triliun 12,9 persen yoy. Jadi demikian Bank Mandiri menjadi Bank peringkat tertinggi kedua di Indonesia dari segi aset yang dimiliki.

Namun pada tahun 2021 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk meraih pertumbuhan aset 14,56% menjadi Rp. 1,64 kdriliun pada akhir September 2021 dibanding akhir Desember 2020 (*year to date/ytD*). Nilai tersebut menempatkan bank berkode BMRI itu sebagai Bank Badan Usaha Miliki Negara (BUMN) dengan aset terbesar sekaligus peringkat pertama di

Indonesia mengeser BRI yang sebelumnya menduduki peringkat pertama pada 2020.

Tumbuhnya aset Bank Mandiri seiring meningkatnya ekuitas sebesar 3,71% (ytd) menjadi Rp. 196,15 triliun pada akhir kuartal 3-2021. Selain itu, kewajibannya naik 16,26% (ytd) menjadi Rp. 1,44 triliun pada akhir tahun September 2021. Aset Bank Mandiri meningkat lantaran penggabungan tiga bank syariah dari anak usaha bank persero pada Februari lalu.

Ketiga bank tersebut adalah PT. Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT. Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Ketiga bank syariah tersebut melakukan penggabungan (*merger*) menjadi entitas baru, yakni PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dengan kode perdagangan BRIS. Entitas dari hasil merger tersebut (BRIS) kemudian menjadi anak usaha dari Bank Mandiri. Seperti diketahui, aset BRIS sebesar Rp. 251 triliun di akhir kuartal 3-2021. Hal ini membuat aset BMRI mengalahkan aset BBRI.

Demikianlah Bank Mandiri menjadi bagian dari perbankan yang sangat berperan pada berlangsungnya perekonomian yang ada di Indonesia dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dan memberi sumbangan/pendapatan negara. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Bank Mandiri memiliki kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis Oktalia *et al*,2020:120). Menurut Fahmi (2014:2) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sedangkan menurut Sanjaya (2018:282) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik.

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan metode CAMEL. Analisis menggunakan CAMEL di atur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 perihal sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah.

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2008:53), CAMEL merupakan salah satu, cara untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank mencakup, penilaian terhadap faktor-faktor *capital, asset, management, earnings, dan liquidity*. CAMEL merupakan salah satu metode untuk mengukur kinerja bank, CAMEL merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung kesehatan bank di indonesia.

Kesehatan bank merupakan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan perbankan secara normal dan dapat melaksanakan semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Tingkat kesehatan bank dinilai dengan kriteria, yaitu skor kredit 81-100 (sehat), skor kredit 66-81 (cukup sehat), skor kredit 51-66 (tidak sehat) dan skor kredit 0 hingga 51 (kurang sehat).

PT. Bank Mandiri telah memberikan kontribusi terhadap kemajuan perekonomian dan kemajuan sektor perbankan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity* (CAMEL) pada PT. Bank Mandiri Periode 2018-2020”**

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta, pengetahuan bagi peneliti itu sendiri.

2. Bagi Perbankan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dokumentasi pengambilan kebijakan selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Maria .J.F.Esomar dan Ayu Sukmadewi (2017)

Judul dari penelitian ini adalah Analisis Kinerja Keuangan Pada Citibank N.A., Indonesia Branch Dengan Menggunakan Metode Camel. Berdasar pada perumusan masalah yang hendak di teliti oleh peneliti maka yang menjadi tujuan dari penelitiannya adalah mengetahui dan menganalisa Kinerja Keuangan Citibank N.A., Indonesia Branch, menggunakan metode Camel. Sedangkan hasil dari penelitian ini menyatakan rasio modal (CAR), rentabilitas (ROA), BOPO serta likuiditas (LDR) dalam keadaan sehat.

2. Yulia Sarasati (2018)

Nama penelitian ini adalah Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Camel dan Rgec, Pada Bprs Harta Insan Karimah Tahun 2013-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan BPRS Harta Insan Karimah dengan metode CAMEL menggunakan CAR, KAP, BOPO dan Indikator FDR sedangkan RGEK menggunakan indikator NPF, ROA, ROE, menggunakan metode camel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPRS Harta Insan Karimah tidak memiliki perbedaan kinerja keuangan yang signifikan, namun secara keseluruhan indikator kesehatan

bank dapat dinilai sangat baik dan analisis menggunakan Rgec lebih baik karena dapat mendeteksi risiko dibandingkan dengan Camel karena hanya menunjukkan keuntungan.

3. Nur Inayah Ismail (2018)

Judul penelitian ini adalah analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Selselbar Makassar. Penelitian ini bertujuan, mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar Makassar menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Mangement, Earnings, Liquidity*) dan untuk mengetahui kesehatan pada bank tersebut. Metode yang digunakan adalah metode CAMEL. Dari hasil penelitian maka dapat dikatakan selama tiga tahun terakhir yaitu 2015-2017 menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Bank Sulselbar Makassar berada pada predikat sehat.

4. Jozef r. Pattiruhu (2020)

Judul dari penelitain ini adalah Analisi Kinerja Keuangan Melalui Mtode Camel Pada PT. Bank Sentral Asia, TBK Di Kota Ambon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dari kinerja keuangan PT. Bank Sentral Asia , Tbk Di Kota Ambon melalui metode Camel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir rata-rata *Capital* sebesar 19,02% sehingga dikatakan sehat, rata-rata nili kredit kualitas aktiva produktif (*Asset*) sebesar 82% dikatakan sehat.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Maria .J.F.Esomar dan Ayu Sukmadewi (2017)	1. Tehnik analisis menggunakan Metode CAMEL. 2. Sumber data menggunakan data sekunder.	1. Penelitian terdahulu ini hanya meneliti terkait dengan kinerja keuangan dan tidak meneliti terkait faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut. 2. Tempat dan Waktu penelitian berbeda
2	Yulia Sarasati (2018)	1. Tehnik analisis menggunakan Metode CAMEL. 2. Sumber data menggunakan data sekunder.	Penelitian terdahulu ini menggunakan dua metode penelitian yaitu CAMEL dan RGEK
3	Nur Inayah Ismail (2018)	1. Tehnik analisis menggunakan Metode CAMEL. 2. Sumber data menggunakan data sekunder.	Penelitian terdahulu ini hanya meneliti terkait dengan kinerja keuangan dan tidak meneliti terkait faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut.
4	Jozef r. Pattiruhu (2020)	1. Tehnik analisis menggunakan Metode CAMEL. 2. Sumber data menggunakan data sekunder.	Tempat dan Waktu penelitian berbeda

Sumber: Skripsi dan Jurnal

2.2. Landasan Teori

A. Pengertian Bank

Perbankan Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau simpanan dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada dewasa ini masyarakat sudah sangat mengenal kata Bank, yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat. Bank sering kali dalam pikiran masyarakat sesuatu yang selalu berhubungan dengan uang, simpan-pinjam, dan lain-lain. Adanya lembaga keuangan yang sering di sebut dengan bank ini, memudahkan masyarakat dalam berbagai kegiatan dengan menyediakan berbagai jasa keuangan di dalamnya.

Menurut Ajuha (200:2) “Bank mentransfer modal dari mereka yang tidak dapat menggunakannya secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih efisien untuk kepentingan masyarakat. Bank juga mewakili saluran investasi tabungan yang sepenuhnya aman dengan tingkat bunga yang menarik.

Menurut Velyn (2014:5) “Bank adalah suatu entitas yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan kredit, baik dengan alat pembayarannya sendiri,

dengan uang yang diterimanya dari orang lain, atau dengan menciptakan instrumen moneter yang beredar dalam bentuk giro.

Menurut Hasibuan (2005: 2), “Bank adalah organisasi bisnis yang kekayaannya terutama berupa aset keuangan, yang memiliki keuntungan dan tujuan sosial, sehingga tidak semata-mata mencari keuntungan”.

B. Fungsi dan Tujuan Bank

Bank dalam hal menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Fungsi perbankan adalah untuk penghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang bertujuan untuk, menunjang pelaksanaan pembangunan dan hasil-hasilnya.

1. Agent of Trust

Ide pokok dalam kegiatan suatu bank adalah amanah atau trust, bank adalah tentang penghimpunan modal dan pendistribusian modal. Orang rela menyimpan uangnya di bank jika dilandasi oleh unsur kepercayaan.

2. Agent of Development

Kegiatan bank sebagai penggalang dana diperlukan untuk berfungsinya kegiatan ekonomi di sektor riil. Ini memungkinkan investasi, distribusi dan penggunaan barang dan jasa, yang semuanya melibatkan penggunaan uang.

3. *Agent of Service*

Bank memberikan jasa perbankan lainnya kepada masyarakat. Pelayanan ini berkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan..

C. Laporan Keuangan

1. Definisi Laporan Keuangan

Farid dan Siswanto dalam Fahmi, (2015:21) menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah informasi yang dimaksudkan untuk membantu pengguna membuat keputusan ekonomi, yang bersifat keuangan”.

Menurut Tampubolon (2013; 19), “Laporan keuangan perusahaan biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan sumber dan penggunaan dana. Laporan keuangan ini berguna untuk tujuan yang berbeda. Penggunaan yang berbeda, kebutuhan informasi yang berbeda.

Menurut Munawir dalam Fahmi, (2015:21), “Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengumpulkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil perusahaan yang bersangkutan”. Hery (2016: 3) “Laporan keuangan adalah produk akhir dari rangkaian proses yang mencatat dan mengumpulkan data tentang transaksi bisnis”.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hans (2016: 126), untuk memberikan informasi tentang situasi keuangan, aktivitas pendanaan dan arus kas suatu entitas berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pelaporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang diberikan oleh manajemen dalam entitas. Oleh karena itu, laporan keuangan ini tidak dimaksudkan secara khusus, seperti dalam rangka likuiditas atau menentukan nilai wajar aset suatu unit dalam rangka merger atau akuisisi. Juga tidak terstruktur secara khusus untuk memenuhi kepentingan pihak-pihak tertentu, seperti pemilik mayoritas. Pemilik memegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas

Hurtauruk (2017:10) “tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan suatu entitas untuk kepentingan sejumlah besar orang. Namun laporan keuangan tidak memberika semua informasi yang dibutuhkan pengguna, untuk pengambilan keputusan ekonomi, karena secara umum untuk mempresentasikan pengaruh pada kejadian dimasa lalu, serta tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Berdasarkan dari pemaparan diatas, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang selanjutnya

akan digunakan untuk menjadi acuan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

3. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:28) Jenis laporan keuangan antara lain yaitu:

a. Neraca (*Balance Sheet*)

Sebuah pernyataan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu. Artinya dalam keadaan ini, posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (*asset*) dan kewajiban (*liabilities and equity*) suatu perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi (*income Statement*)

Sebuah laporan keuangan yang menyajikan hasil operasi perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi ini menggambarkan jumlah pendapatan dan berbagai sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, total biaya dan jenis pengeluaran yang terjadi selama periode tertentu juga dijelaskan. Ada perbedaan antara total pendapatan dan total biaya yang disebut untung dan rugi.

c. Laporan Perubahan Modal

Ini adalah laporan yang mencakup jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini. Selain itu, laporan ini akan menyajikan pergerakan modal dan penyebab fluktuasi modal perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan ini mencakup semua aspek operasi perusahaan yang memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kas. Laporan kas mencakup arus kas masuk (*Cash In*) dan arus kas keluar (*Cash Out*) untuk periode tertentu. Arus kas termasuk uang yang masuk ke bisnis, seperti penjualan dan pendapatan lainnya. Sedangkan kas adalah semacam pengeluaran dan pengeluaran seperti pembayaran biaya operasional bisnis.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Ini adalah laporan yang memberi gambaran informasi jika terdapat laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan. Yang artinya ada beberapa unsur atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu dijelaskan terlebih dahulu agar lebih jelas.

D. Kinerja Keuangan

1. Definisi Kinerja Keuangan

Menurut Indra Bastian dalam Fahmi, (2012:36), kinerja menggambarkan sejauh mana suatu kegiatan telah dilakukan untuk mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam bagan kinerja strategi (perencanaan strategis) suatu instansi.

Menurut Hery (2015:25), mengukur kinerja keuangan adalah kegiatan formal untuk menilai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan, berkenaan dengan perolehan laba dan posisi kas tertentu.

E. Rasio Keuangan

1. Definisi rasio keuangan dan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan dapat diartikan dalam dua cara, pertama dengan membandingkan kondisi keuangan pada titik waktu yang berbeda. Dan yang kedua adalah membandingkan posisi keuangan dengan perusahaan lain. Analisis rasio adalah alat analisis yang berguna terhadap rasio standar yang umum digunakan. Yang pertama adalah rasio yang sama seperti pada laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya. Rasio kedua adalah rasio perusahaan lain yang memiliki karakteristik serupa dengan perusahaan yang dianalisis.

Menurut Sugiono dan Untung (2016:53), analisis rasio adalah suatu angka atau besaran yang menggambarkan hubungan antara unsur-unsur suatu laporan keuangan. Hubungan dinyatakan dalam istilah matematika sederhana.

Menurut Fahmi (2015:9), rasio keuangan adalah suatu kajian yang mengkaji perbandingan antara angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan menggunakan rumus-rumus yang dianggap representatif untuk diterapkan.

Menurut Harmono (2015:50), analisis rasio keuangan dimulai dengan laporan keuangan dasar, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

F. Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan (*Financial Ratio Analysis*)

Analisis Rasio Keuangan (*financial ratio analysis*) dapat di bedakan beberapa jenis yaitu:

1. Analisis Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari penjualan (profit) yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah *gross margin*, *net profit margin*, ROA (*return on assets*), *return on equity* (ROE) *on sales* (ROS) *profit margin on capital works* (ROCE).

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai rasio *leverage* (*rasio leverage*) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang seperti pembayaran bunga, pembayaran pokok, akhir tahun dan kewajiban tetap lainnya. . Jenis rasio solvabilitas yang masih digunakan adalah rasio utang, rasio *leverage*, dan rasio hasil.

3. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio keuangan yang termasuk dalam rasio likuiditas meliputi rasio lancar (*asset ratio*), rasio likuiditas (*quid acid test ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

4. Analisis Ratio Aktivitas

Rasio operasi juga dikenal sebagai rasio efisiensi adalah analisis rasio keuangan untuk mengukur efisiensi bisnis dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Analisis rasio aktivitas ini meliputi rasio perputaran persediaan, rasio perputaran total aset, dan rasio perputaran aset tetap.

G. Metode Camel

CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity*) CAMEL merupakan tolak ukur yang menjadi bahan pemeriksaan perbankan yang dilakukan oleh pengawas bank: CAMEL terdiri dari lima kriteria, yaitu modal, aset, manajemen dan hasil Likuiditas. Tingkatan CAMEL di bawah 81 menunjukkan lemahnya posisi keuangan yang ditunjukkan oleh neraca bank, seperti meningkatnya rasio pinjaman jangka panjang terhadap total aset; apabila hal tersebut tidak diselesaikan dapat menghambat kelangsungan usaha bank; bank dalam daftar pengawasan dianggap sebagai bank bermasalah dan lebih sering diperiksa oleh pengawas bank daripada bank tanpa masalah; Bank dengan peringkat CAMEL diatas 81 adalah bank dengan kinerja baik dan aset jangka panjang yang peringkat CAMEL kecilnya tidak pernah tersedia untuk umum.

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR).*

Rasio ini merepresentasikan kecakapan sebuah bank dalam penggunaan modal sendiri untuk menutup kemungkinan menurunnya aktiva, disebabkan dengan adanya kerugian yang muncul atas penggunaan aktiva tersebut. Dibawah wewenang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam peraturannya Nomor 11 /POJK.03/2016 perihal mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum, dengan nilai minimum sebesar 8%.

2. *Asset* (Aktiva)

Kualitas aset yang menguntungkan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penilaian kualitas aset dilakukan dengan membandingkan aset operasional yang diklasifikasikan dengan total aset operasional yang diatur oleh Bank Indonesia. Penilaian kekuatan bank terhadap regulasi kualitas aset manufaktur dapat diukur dengan rasio kualitas aset produktif (KAP).

Perhitungan Kualitas aktiva produktif ditentukan berdasarkan, sebagai berikut :

- a. 0% dari Kredit Lancar
- b. 25% dari Kredit Dalam Perhatian Khusus
- c. 0% dari kredit Kurang Lancar
- d. 75% dari Kredit yang Diragukan
- e. 100% dari Kredit Macet

3. *Management* (Manajemen)

Penilaian manajemen memberikan gambaran apakah suatu institusi dapat beraksi baik terhadap tekanan keuangan. Peringkat komponen ini di cerminkan oleh kemampuan manajemen untuk menunjukan, mengukur, menjaga, dan mengendalikan risiko kegiatan harian dalam perusahaan.

Secara kualitas, kemampuan bank dalam mengelola risiko dapat dipahami dari penilaian komponen Manajemen yang terdiri dari 100 pertanyaan terkait Manajemen Umum dan Manajemen Risiko. Masalah manajemen umum meliputi strategi/tujuan, struktur, sistem, sumber daya manusia, kepemimpinan dan budaya kerja, sedangkan masalah manajemen risiko meliputi likuiditas, pasar, penggunaan kredit, operasi, hukum, kepemilikan dan manajemen.

Berarti, memungkinkan kesehatan Bank dari aspek manajemen bisa dihitung dengan kuantitatif menggunakan perhitungan NPM (*Net Profit Margin*), NPM mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada berbagai kegiatan pokok yang dilakukan.

4. *Earning* (Pendapatan/Rentabilitas)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan pada setiap periode. Rasio ini juga mengukur tingkat efisiensi komersial dan profitabilitas yang dicapai bank. Rasio ini mengukur kesehatan bank dengan dua cara, yaitu dengan rumus:

a. *Return On Asset* (ROA)

Return on assets digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih sebelum pajak. Semakin tinggi ROA maka semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh bank, sehingga risiko bank

mengalami kesulitan berkurang. Portofolio ROA dinyatakan sehat atau tidak, terlihat dari sisi pendapatan berdasarkan nilai-nilai berikut:

1. $\geq 1,215\%$ dikategorikan sehat
 2. $= 0,999\% - < 1,215\%$ dikategorikan cukup sehat
 3. $= 0,765\% - < 0,999\%$ dikategorikan kurang sehat
 4. $< 0,765\%$ dikategorikan tidak sehat
- b. Beban Operasional Terhadap Beban Pendapatan (BOPO)

Aspek BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi dan kapasitas bank dalam mencapai tujuan operasional. Rasio BOPO diperoleh dengan membagi beban usaha dengan laba usaha.

5. *Liquidity* (Likuiditas)

Aspek likuiditas berkaitan dengan kemampuan bank untuk membayar utangnya. Semakin banyak solvabilitas bank, semakin likuid aset tersebut.

Likuiditas Bank dapat dinilai dari nilai-nilai berikut::

1. $\geq 94,75\%$ dikategorikan sehat
2. $94,75\% - \leq 98,50\%$ dikategorika cukup sehat
3. $98,50\% - \leq 102,25\%$ dikategorikan kurang sehat
4. $102,25\%$ dikategorikan tidak sehat

H. Fungsi Analisis CAMEL

Penilaian tingkat kesehatan bank umum di Indonesia dengan menggunakan analisis CAMEL, telah dilakukan sejak diberlakukannya peraturan perbankan Indonesia, No. 6/10/PBI/2005. Selain kekuatan penilaian tingkat kesehatan bank, analisis CAMEL membantu untuk mengukur efisiensi operasional dan mendeteksi masalah yang dapat mengganggu operasional normal bank.

I. Ruang Lingkup Metode CAMEL.

Penilaian tingkat kesehatan bank menurut Denda dan Mujiono dalam Harmono (2017:115) yaitu:

1. Penilaian *Capital / Modal*

Fungsi pengukuran atau penilaian kapital adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan bank untuk menanggulangi kerugian-kerugian yang tidak bisa di hindarkan.
- b. Mengukur ukuran aset bank atau aset yang dimiliki oleh para pemegang saham.
- c. Memungkinkan manajemen bank beroperasi secara efektif sesuai dengan keinginan pemilik modal.

Seluruh bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjaga rasio kecukupan modal (CAR) minimal 8%. Rasio kecukupan modal minimum sebesar 8% akan disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bank, dengan tetap memperhatikan standar internasional.

Tinggi rendahnya CAR sebuah bank dapat dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama yaitu besarnya modal yang dimiliki bank, dan besarnya aktiva tertimbang menurut Risiko (ATMR) yang dikelola oleh bank tersebut. Penilaian faktor permodalan berdasarkan pada rasio Modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATMR).

Dalam menilai *Capital* suatu bank dapat digunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

Penilaian terhadap pemenuhan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Bank:

1. Pencapaian CAR 8% mendapat predikat “sehat” dengan nilai kredit 81, dan untuk setiap kenaikan 0,1 pencapaian CAR 8%, nilai kredit ditambah dari 1 menjadi maksimal 100.
2. CAR kinerja kurang dari 8% sampai dengan 7,9% mendapatkan predikat “tidak sehat” dengan nilai kredit 65 dan untuk setiap penurunan 0,1 ri

apabila mencapai CAR sebesar 7,9% maka nilai kredit akan berkurang 1 dan minimal 0 .

2. Faktor Kualitas Aktiva Produktif

Hal ini merupakan peningkatan faktor Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berdasarkan 2 (dua) rasio, yaitu:

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif
- b. Perbandingan antara penyesuaian penghapusan aset yang ditetapkan oleh bank dibandingkan dengan penyesuaian penghapusan aset bentukan bank. Proporsi aset yang menghasilkan yang diklasifikasikan sebagai aset produktif (PA) sebesar 15,5% atau lebih yang menerima skor kredit 0 dan untuk setiap pengurangan 0,15% dari 15,5%, skor kredit penggunaan ditambahkan 1 untuk maksimum 100.

3. Penilaian Manajemen

Penilaian elemen manajemen memiliki dua komponen, yaitu manajemen umum dan manajemen risiko. Kualitas manajemen mengacu pada kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kebijakan dan strategi bisnis untuk mencapai tujuan. Keberhasilan pengelolaan bank didasarkan pada penilaian kualitatif pengelolaan yang mencakup beberapa komponen. Suatu pengelolaan

bank dapat dikatakan sehat jika memenuhi setidaknya 81% dari semua aspek tersebut.

Secara umum kemampuan bank dalam mengelola risiko dapat dilihat pada penilaian aspek manajemen yang terdiri dari 100 pertanyaan terkait manajemen umum dan manajemen risiko. Masalah manajemen umum meliputi strategi/tujuan, struktur, sistem, sumber daya manusia, kepemimpinan dan budaya kerja, sedangkan masalah manajemen risiko meliputi likuiditas, pasar, penggunaan kredit, operasi, hukum, kepemilikan dan manajemen.

Pada dasarnya, perhitungan modal minimum yang dipelihara bank mencakup aspek likuiditas dan risiko, termasuk risiko kredit. Semakin rendah risiko kredit yang melekat pada aset bank atau semakin likuid suatu aset, semakin rendah jumlah modal yang perlu diperhitungkan. Tidak hanya risiko yang tercatat di neraca bank, tetapi juga aset yang berada di luar neraca (*off-balance sheet*). Regulasi lain yang juga mencerminkan penerapan pengawasan berbasis risiko adalah penerapan *self-regulation* oleh bank sebagai salah satu pendekatan pengawasan.

Sebagai langkah proaktif, Bank Indonesia mewajibkan bank untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pengawas perbankan sebelum menerapkan kebijakan dan pedoman internal tersebut.

Faktor manajemen kekuatan dinilai berdasarkan pertanyaan atau pernyataan tentang 100 aspek perbankan valas dan 85 aspek perbankan non-valas. Harmono (2017: 119) melaporkan bahwa nilai kredit setiap pertanyaan atau pernyataan dari bank simpang siur adalah 0,25%, sedangkan bank tanpa pertukaran adalah 0,29 .Setiap pertanyaan memiliki skala 0 sampai dimana 0 menunjukkan kondisi baik.

Rumus untuk menentukan koefisien manajemen peringkat kredit adalah:

- a. Skor kredit bank valas $(100 \times 0,25) \times$ skala peringkat rata-rata. Tahun
- b. Skor kredit bank non-mata uang: $(85 \times 0,29) \times$ skala peringkat.

Bank Indonesia telah menyusun pertanyaan untuk menilai kapasitas manajemen, antara lain; Bank Indonesia telah menyusun pertanyaan untuk menilai kemampuan manajemen yang terdiri dari :

Tabel 2.2.
Bobot Penilaian Manajemen pada Bank

Aspek manajemen yang dinilai	Bobot CAMEL
Manajemen Permodalan	2,5 %
Manajemen Aktiva	5,0%
Manajemen Umum	12,5%
Manajemen Rentabilitas	2,5 %
Manajemen Likuiditas	2,5%
Total Bobot CAMEL	25 %

Untuk setiap pertanyaan, yang dijawab oleh bank induk dari bank komersial "ya" (positif), bank tersebut menerima nilai kredit 0, . Jumlah setiap jawaban "ya" menentukan nilai kredit dalam komponen CAMEL. Selain itu, skor kredit ini terkait dengan bobot CAMEL untuk manajemen (25%) untuk mencapai skor CAMEL untuk manajemen.

Namun pengukuran ini sulit dilakukan karena menyangkut faktor kerahasiaan bank, oleh karena itu dalam penelitian ini aspek manajemen dioperasikan dengan profit margin dengan pertimbangan rasio ini menunjukkan bahwa manajemen mengelola sumber daya dan menggunakan atau mengalokasikan dana secara efisien.

Penggunaan net profit margin (NPM) juga erat kaitannya dengan aspek manajemen yang dinilai, baik secara umum manajemen maupun risiko, dimana laba bersih dalam aspek manajemen secara umum mencerminkan hasil manajemen, hasil dari strategi pengambilan keputusan. Di implementasikan secara eksternal dan dalam tekniknya digambarkan sebagai suatu sistem pencatatan, pengamanan, dan pemantauan kegiatan perbankan dengan tujuan untuk memperoleh hasil operasi yang optimal.

Hasil bersih pengelolaan risiko menunjukkan seberapa besar upaya yang telah dilakukan untuk menghilangkan risiko likuiditas, risiko kredit, risiko

operasional, risiko regulasi, dan risiko pemilik dari operasional bank. , untuk mencapai hasil kinerja yang optimal. Dapat juga dikatakan bahwa margin laba bersih mencerminkan tingkat efisiensi yang dapat dicapai dari operasional suatu bank, relatif terhadap nilai akhir dari berbagai ketentuan dan keputusan bank pada periode berjalan. Aspek manajemen dengan margin laba bersih dibangun sebagai berikut:

Karena aspek manajemen diwakili oleh margin laba bersih berdasarkan rasio ini, ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber daya dan menggunakan atau mengalokasikan modal secara efisien, sehingga nilai rasio yang diperoleh terkait langsung dengan nilai bobot CAMEL 25%.

4. Penilaian Rentabilitas (*Earnings*)

Rasio ini mengukur kemampuan bank untuk meningkatkan keuntungan pada setiap periode. Rasio ini juga mengukur tingkat efisiensi komersial dan profitabilitas yang dicapai bank. Untuk menilai tingkat pengembalian, masyarakat mengandalkan 2 (dua) rasio, yaitu:

- a. Rasio laba sebelum pajak perusahaan (EBIT) selama 12 bulan terakhir terhadap nilai pasar rata-rata selama periode yang sama. Tahun
- b. Rasio beban operasional selama 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional untuk periode yang sama. Oleh karena itu, sering disingkat

dengan BOPO, yang merupakan singkatan dari biaya operasional versus laba operasi.

Jika butir (a) diatas sebesar 0% atau negatif diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap kenaikan 0,015% mulai dari 0%, nilai kredit ditambah 1 sampai maksimum 100.

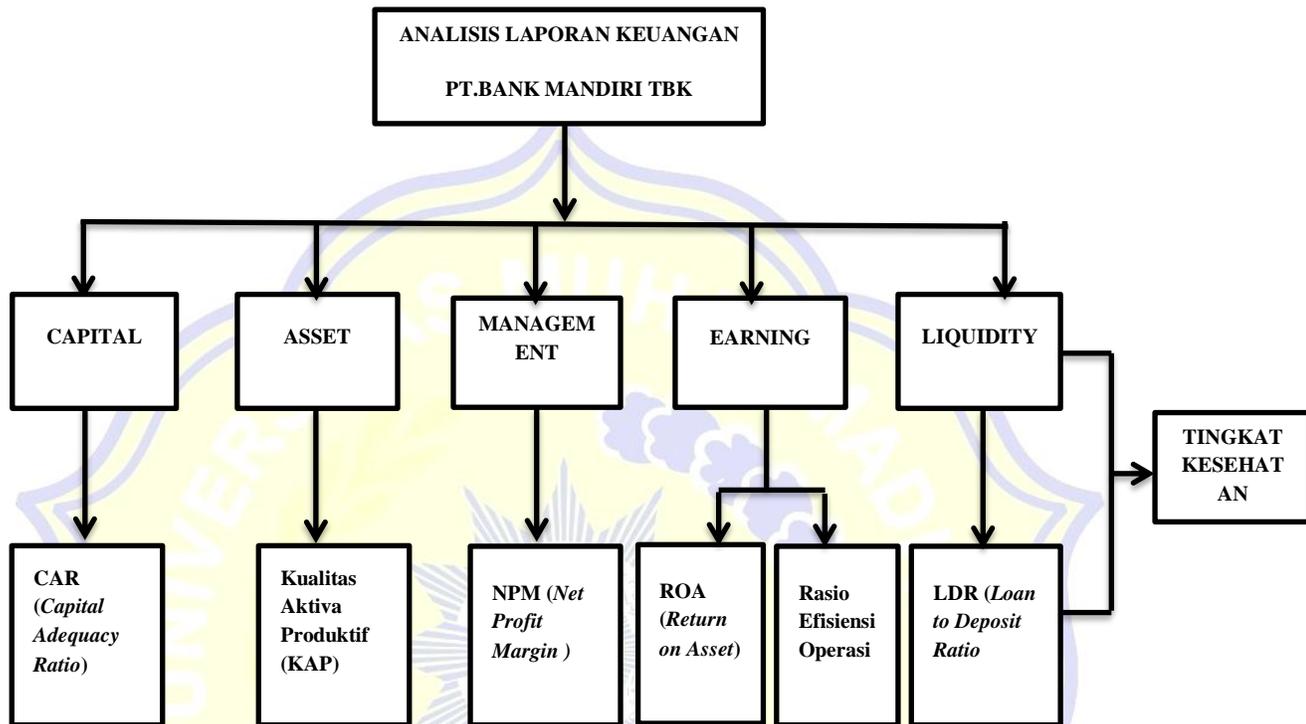
Jika faktor (b)100 % atau lebih , nilai kredit adalah tetap dan untuk setiap penurunan 0,08%, nilai kredit ditambah 1 hingga maksimum 100.

5. Penilaian Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk membayar kewajibannya pada saat nasabah menarik modal dalam jumlah besar. Peringkat likuiditas menggambarkan kemampuan bank untuk mengelola likuiditas secara tepat untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Bank Indonesia mengatakan likuiditas bank dapat direpresentasikan dengan LDR (loan-to-deposit ratio), yang merupakan perbandingan antara kredit dan dana pihak ketiga (DPK).

Rasio LDR menunjukkan seberapa baik bank dapat membayar penarikan pelanggan dengan membandingkan pinjaman yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Rasio ini juga menjadi indikator kerentanan dan kapasitas suatu bank. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah likuiditas bank bersangkutan. Memang, jumlah yang dibutuhkan untuk membiayai kredit meningkat.

2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2.3



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Emzir (2009:28) Pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma post positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi seriat pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah Data Sekunder. Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya terdapat dalam publikasi atau jurnal.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa data sekunder yang merupakan Data laporan keuangan PT. Bank Mandiri melalui website OJK(Otoritas Jasa Keuangan) dan IDX (Bursa Efek Indonesia).

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Mandiri Tbk, dengan mengambil laporan keuangan yang di pulikasikan PT. Bank Mandiri Tbk, di Bursa Efek (IDX) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Waktu penelitian dilaksanakan pada akhir bulan Desember 2021.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Rasio Modal	Mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi	CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	Rasio CAR $= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut resiko}} \times 100 \%$
Rasio Aktiva	Menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang	Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Penyisihan	Rasio KAP $= \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Prodiktif}} \times 100 \%$

	ditanamkan	Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	
Manajemen	Menggambarkan kualitas manusia nya dalam bekerja	NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100 \%$
Rasio Rentabilitas	Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya .	ROA (<i>Return on asset</i>), BOPO (Perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$ $\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$
Rasio Likuiditas	Menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya	LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)	$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang di terima}} \times 100\%$

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini, adalah Bank yang terdaftar di Bursa Efek I (IDX) indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jumlah 45 Bank.

Sampel pada penelitian ini adalah Bank Mandiri dengan menggunakan teknik purposive sampling karna penelitian ini akan menganalisis bank yang memiliki banyak kontribusi dalam perekonomian berdasarkan pada aset yang dimiliki.

3.6. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakann dalam penelitian adalah teknik Dokumentasi dan Studi Kepustakaan. Penelitian ini menggunakan data pelaporan keuangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, laporan tahunan PT. Bank Mandiri Tbk. Yang terdaftar, di unduh dari situs web Bank dan Bursa Efek Indonesia (IDX) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) . Dengan menggunakan teknik Dokumentasi dan Studi Kepustakaan.

3.7. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan dan penilaian tingkat kesehatan bank menurut metode CAMEL. Berikut ini akan dibahas secara keseluruhan dari analisis CAMEL tersebut:

1. Aspek permodalan (*Capital*), yaitu: ukuran kemampuan modal yang ada untuk menahan kemungkinan kerugian dalam operasi perkreditan dan perdagangan surat berharga, yang dinyatakan dalam persen rasio:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

2. Aspek kualitas aset (*Assets*), yaitu ukuran kualitas aset bank. Dalam hal ini dilakukan upaya untuk mengevaluasi jenis aset yang dimiliki bank, dinyatakan dalam presentase:

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

3. Dalam hal manajemen, khususnya penilaian kualitas sumber daya manusia dalam bekerja. Untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank dari segi manajemen biasanya dilakukan melalui kuesioner kepada direksi bank,

namun pengisiannya sangat sulit karena menyangkut faktor rahasia, rahasia bank. Oleh karena itu, aspek manajemen diramalkan dengan margin laba bersih. Selanjutnya, tingkat NPM..

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100 \%$$

4. Aspek *Earning* (Rentabilitas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan lab melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

5. Aspek *Liquidity* (Likuiditas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditas dengan rentabilitasnya.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100 \%$$

